BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi-organisasi Islam yang ada di Indonesia merupakan sebuah fakta yang menarik untuk dipelajari, mengingat bahwa organisasi Islam merupakan perwakilan dari umat Islam yang menjadi kebanyakan di Indonesia. Hal ini menjadikan organisasi Islam menjadi sebuah kekuatan sosial maupun politik yang diperhitungkan dalam aksi politik dan dakwah di Indonesia. .

Kehadiran Ormas merupakan realitas sosial yang sudah ada sejak lama seiring dengan perjalanan negara Indonesia sesuai dengan hal tersebut,Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga telah menjadi bagian dari kehidupan sosial politik dan dakwah yang telah tercipta sehingga komitmen yang diberikan kepada daerah tidak sedikit. Tugas Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga dalam memberikan pendidikan dan bantuan bagi fakir miskin dan penguatan politik kepada daerah benar-benar berdampak positif, sehingga masyarakat lebih banyak berdiskusi dengan kehadiran KAMMI dari pada kelompok ideologis.[1]

Jalannya latihan dakwah yang digambarkan dalam dakwah para organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia menunjukkan penekanan pada proses kerja dalam memanfaatkan masyarakat untuk mencapai tujuan yang

[1] Eep Saefullah Fatah, *catatan atas gagalnya politik orde baru*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 276-278

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

ideal. Organisasi dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga pertama itu melihat pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut sebagai tolak ukurnya keberhasilan suatu kegiatan yang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap rencana, proses dan hasil akhir kegiatan. Melalui kegiatan evaluasi, akan mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia berhasil efektif dapat diterima oleh masyarakat ataukah tidak terhadap masyarakat termasuk dalam pendidikan didakwah tersebut.

Dalam sebuah organisasi pendidikan, misalnya sebuah lapangan ada tempat bagi mahasiswa untuk mendiskusikan cara untuk menjalankan pelaksanaan kegiatan dakwah tersebut, bertukar pikiran dan bekerja. Lahan sebagai landasan mendidik beberapa organisasi dakwah. Karena perkumpulan-perkumpulan dakwah ini memiliki sistem kepercayaannya masing-masing, para mahasiswa biasanya hanya mengikuti satu perkumpulan dakwah. Memperoleh informasi tidak hanya dari belajar di kelas, tetapi akan lebih baik jika dilengkapi dengan minat pada latihan dasar diluar kampus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dengan tujuan agar mahasiswa memiliki informasi tambahan di luar pembelajaran ruang belajar. Ada lapangan ekstra dan intra. Alasan tambahan tetap di luar lapangan, menyiratkan bahwa ia memiliki kebiasaan sendiri yang tidak terkait dengan lapangan, namun organisasi mahasiswa adalah tempat di dekatnya. Lapangan intra tetap terhubung dengan lapangan dan mahasiswa diharapkan untuk berpartisipasi di dalamnya.

Di sini peneliti mengambil institusi pendidikan kampus dari lingkungan UINSU, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Di kampus ini, terdapat perkumpulan-perkumpulan mahasiswa ekstra Islam, misalnya,Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Ad Dakwah dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Dilihat dari sisi kampus sebagai kampus yang bersipat religius, mahasiswa seluruhnya beragama Islam namun kontras utamanya adalah perkembangan agama Islam. Karena setiap perkumpulan Islam memiliki visi, misi dan tujuan masing-masing. Kerangka kerja yang terdaftar juga diarahkan dan dilengkapi dengan pengaturan sebagai perorangan dari organisasi mereka serta informasi bahwa mereka akan muncul secara lokal.

Peneliti mengambil salah satu organisasi Islam yang ada di kampus UINSU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di lingkungan UINSU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yaitu Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga yang berlokasi di Jalan Laudendang Suka Rela Barat. Karena peneliti merasa bahwa ada sesuatu yang banyak orang harus kenal dengan KAMMI Merah Saga, sekali lagi, Organisasi KAMMI Merah Saga adalah organisasi cerdas dan cerdik. Sebagai perkumpulan mahasiswa yang kehadirannya sangat diperhatikan. Tidak hanya karena KAMMI merupakan perkumpulan mahasiswa yang bergerak di bidang dakwah namun juga karena pemikiran mereka menampung mahasiswa baik di dalam lingkungan lapangan maupun antar lapangan. Seperti organisasi yang berbeda di KAMMI, setiap tahun mengharapkan kerangka untuk melanjutkan kepengurusan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Dilihat dari perekrutannya sama seperti wadah ekstra organisasi lainnya. Agenda-agenda yang diagendakan di kampuspun banyak rencana, misalnya: Maperca (waktu penerimaan individu yang akan datang), tindak lanjut, percakapan topikal, distribusi, KKF (konsentrasi tenaga kerja pada pertemuan). Dari rencana di atas, ada latihan setiap hari minggu dan bulan, yang semuanya terbatas seperti yang ditunjukkan oleh rencana yang akan dilaksanakan.

Sesuai dengan rencana latihan yang telah disusun. Mahasiswa yang bergabung juga tidak biasa-biasa saja dibandingkan dengan organisasi lain. Karena Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Musim Indonesia KAMMI Merah Saga sendiri adalah yang berpropesi organisasi kader dan berperan sebagai organisasi pendidikan dan berjalan sebagai hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, maka kader-kader yang direkrutpun dibimbing ilmu yang kompeten. Pada perekrutan kadernya organisasi ini menggunkaan *DM 1 (Daurah Marhalah)* bagi mahasiswa yang telah mengikuti alur sebelumnya organisasi ini juga memanfaatkan DM 1 Diklat Kepemimpinan bagi mahasiswa yang telah mengikuti cara sebelumnya.khusus Ilmu Politik, Ilmu Ekonomi, Ilmu Agama, Santunan Anak Yatim, Dhuafa, Dakwah Syafari. Selain itu, KAMMI Merah Saga juga memiliki sekretariat yang juga merupakan metode pendaftaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Namun perlu diingat bahwa kerangka kerja yang baik dan sukses juga harus dikembangkan agar pelaksanaan yang direncanakan dan disusun dapat ditingkatkan. Setiap organisasi memiliki masalah dalam organisasi. Namun, alangkah baiknya jika kita mengendalikan dari masalah kecil sehingga kita dapat

mengetahui bagaimana mengelola masalah yang sangat besar. Mentalitas yang tegas dan sigap dari seorang pemimpin dalam organisasinya juga sangat diperhatikan.

Untuk mengetahui pendekatan-pendekatan yang akan diambil sebagai perintis contoh yang baik bagi individu yang berbeda. Allah menjadikan manusia sebagai manusia terbaik mutlak, yang terdiri dari berbagai unsur yang terorganisir dengan rapi dan interaksi antar unsur-unsur yang ada mencerminkan suatu sistem manajemen yang sangat sempurna dan canggih. Sudah seharusnya manusia membangun suatu sistem organisasi dan manajemen yang baik.

Perhatikan firman Allah dalam Al-Qur'an surah ash-shaff ayat 4.

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ ۔ ٤

Artinya: Sesungguhnya Allah menyayangi orang-orang yang berperang di tujuan-Nya dalam barisan yang teratur seolah-olah mereka seperti bangunan yang kokoh.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Tafsir dari ayat di atas adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan.Tanda dari struktur yang kokoh ini adalah setiap bagian di dalamnya saling menopang. Ini setara dengan organisasi yang solid jika dalam dan luar dalam organisasi umumnya saling mendukung memiliki tujuan yang sama untuk mendorong

[2]https://tafsirweb.com/10876-surat-as-shaff-ayat-4.html diakses tanggal 07 February 2022 pukul 19.23 Wib

organisasi.[3] Hal-hal yang harus dinilai atau diubah untuk kemajuan bersama harus menjadi hal yang mendasar. Mahasiswa Islam yang merupakan hal sentral dalam organisasi KAMMI memiliki pilihan untuk melaksanakan efek samping dari pendaftaran mereka di organisasi.

Sebuah organisasi yang bermanfaat pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari kerangkanya unit di dalamnya yang mampu di bidangnya. Memenej sebuah organisasi mahasiswa sebuah keharusan agar isi dari kegiatan atau aktivitas didalam dapat berjalan sesuai dengan teori yang ada. Materi untuk latihan yang diselesaikan harus memiliki opsi yang dijalankan secara praktis untuk menambahkan kerangka kerja dan kelas yang lulus dapat bergabung kembali dengan menyelesaikan latihan sebagai pemateri. Tema dalam setiap diskusipun beragam, misalnya materi tentang Islam, sesuatu yang sedang terjadi atau tentang buku.

Sebagai organisasi Islam, perkembangan dakwah di kalangan mahasiswa mengalami pergeseran. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh mahasiswa Islam dalam mewujudkan dakwah Islami. Namun, banyak yang tidak peduli atau bahkan mengabaikan agama mereka sendiri. Karena KAMMI Merah Saga sebagai sebuah wadah perkumpulan yang berisikan mahasiswa Islam di dalamnya harus disikapi bagaimana dakwah mereka menyelesaikannya, terlepas dari apakah itu sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

[3] Zainal, Rivai, Veithzal, dkk, *Islamic management*, (Yogyakarta: Bpfe, 2013), hlm. 201.

teori yang ada atau hanya sebatas perbaikan. Dengan demikian, organisasi harus ingin menciptakan dan memahami organisasi Islam yang terampil.

Oleh karena itu, yang menjadi objek pembicaraan dalam penelitian ini adalah bagaimana KAMMI Merah Saga berjalan dalam sebuah Persatuan Mahasiswa Islam dalam Pelaksanaan dan Evaluasi kegiatan dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
2. Bagaimana Penerapan Fungsi Evaluasi Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

C. Batasan Istilah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Untuk membatasi dan menghindari kesalah pahaman serta lebih terarahnya pembahasan ini penulis akan mengemukakan penulisan dengan batasan-batasan terhadap istilah yang digunakan ini, yaitu:

1. Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya. Menurut para ahli adalah sebagai implementasi program, agar bisa dijalankan oleh

seluruh pihak dalam organisasi.[4] Serta dapat memotivasi, agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab penuh dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Pelaksanaan yang dimaksud dalam judul ini adalah melakukan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan sebelumnya di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Evaluasi dalam referensi Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penilaian mengandung arti evaluasi atau hasil. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, Evaluasi adalah suatu tindakan yang dimaksudkan untuk mengukur derajat pencapaian suatu tindakan. Sejalan dengan itu, penelitian penilaian ini diarahkan untuk menentukan tingkat kecukupan pelaksanaan program dengan memperkirakan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program tersebut.[5]
3. Kata dakwah menurut bahasa etimologi berasal dari bahasa Arab, khususnya dari kata (*da'a*), (*yad'u*), (*da'watan*). Kata memiliki arti penting menyeru, memanggil, menyambut dan melayani. Demikian juga, itu juga berarti menyambut, mengarahkan dan menyampaikan. Sedangkan sebagai perintah atau fi'il amr, khususnya ud'u yang artinya selamat datang atau panggilan.[6]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

---

[4]Nurdin Usman, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70

[5]Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Cet. Ke-1. Hlm. 238

[6] H. Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Ciptapustaka Media, 2015), hlm. 3

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Islam Negeri Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui Penerapan Fungsi Evaluasi Kegiatan Dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

E. Manfaat Penelitian.

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Secara teoretis, penelitian ini berguna sebagai bahan pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian guna mengembangkan konsep Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Dakwah yang sesuai dengan kondisi dan situasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Sistematika penulisan.

Sistematika penulisan skripsi dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan,sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan peneliti susun:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini meliputi pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penulisan skripsi dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori tentang Pelaksanaan dan evaluasi, dakwah, pembahasan mengenai dakwah apapun yang berkaitan dengan dakwah yang berkaitan dengan uraian Bab II yang penulis cantumkan di halaman berikutnya, mengenai pengertian pelaksanaan, meliputi konsep pelaksanaan, pengertian evaluasi juga meliputi konsep evaluasi, pengertian dakwah meliputi konsep dakwah,bentuk-bentuk dakwah .

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data

Bab IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini berisikan tentang analisis istillah-istillah pelaksanaan dan evaluasi kegiatan dakwah Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia KAMMI Merah Saga Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Bab V : Penutup dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN